

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan Sumber Daya Manusia. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terarah untuk menciptakan suasana belajar yang sesuai, di mana peserta didik dapat secara aktif mengeksplorasi kemampuan dalam diri mereka sendiri (Tarumasely, 2021). Proses ini mencakup pengembangan aspek spiritual, pelatihan pengendalian diri, peningkatan karakter, pengasahan kecerdasan, pembentukan moral yang baik, serta penguasaan kemampuan yang diperlukan untuk kemajuan individu, kelompok, komunitas, dan bahkan negara secara keseluruhan. Tujuan pendidikan adalah untuk memaksimalkan potensi dan memperbaiki kualitas manusia. Agar dapat menghasilkan generasi yang berkualitas tinggi dan bersaing, inovasi dan perbaikan yang terus-menerus dalam sistem pendidikan menjadi elemen penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang selalu berubah (Yusdasari et al., 2020).

Pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam menciptakan generasi yang terampil dan mampu bersaing. Inovasi serta peningkatan dalam bidang pendidikan menjadi suatu keharusan untuk menghasilkan sistem pendidikan yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu berubah dan berkembang (Berek et al., 2023). Sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan masyarakat, dengan sasaran untuk mengembangkan potensi para peserta didik menjadi individu yang beriman dan patuh kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat,

berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Peningkatan mutu pendidikan dalam sebuah negara dianggap sebagai salah satu elemen yang krusial untuk diperhatikan. Penyebabnya adalah perbaikan sistem pendidikan yang efektif secara langsung mencerminkan keberhasilan suatu negara dalam mengembangkan potensi sumber daya manusianya, yang kelak akan mengambil peran penting dalam kemajuan bangsa (Suardin & Yusnan, 2021).

Urgensi untuk memusatkan perhatian pada pengembangan sistem pendidikan di suatu negara tidak dapat diabaikan. Sejauh mana suatu negara melaksanakan pendidikan dengan baik mencerminkan seberapa sukses negara itu dalam membangun sumber daya manusia yang akan menjadi pilar utama bagi kemajuan di masa yang akan datang.

Manusia berkembang dan beradaptasi di dalam lingkungannya. Lingkungan selalu menjadi bagian integral dari kehidupan manusia. Lingkungan mengelilingi manusia secara konstan, menciptakan suatu interaksi timbal balik di mana lingkungan memiliki dampak pada manusia dan sebaliknya, manusia juga memberikan dampak pada lingkungan. Menurut Dalyono (2007: 129) lingkungan pada dasarnya mencakup semua elemen dan rangsangan yang ada baik di dalam maupun di luar individu, meliputi aspek fisiologis, psikologis, dan sosiokultural. Dari perspektif fisiologis, lingkungan mencakup semua kondisi serta material fisik yang ada dalam tubuh. Sementara dari sudut pandang psikologis, lingkungan berfungsi sebagai rangsangan, interaksi, dan situasi eksternal yang berkaitan dengan individu lain.

Maka dari itu, dalam dunia pendidikan lingkungan sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Lingkungan pendidikan yang ideal adalah yang menawarkan keamanan di aspek fisik, mental, sosial, dan etika. Suasana semacam ini dapat mendorong siswa untuk lebih berkonsentrasi pada materi pelajaran dan menjauhkan mereka dari pengaruh negatif seperti rokok, obat terlarang, serta

pergaulan yang tidak sehat. Oleh karena itu, lingkungan belajar memiliki dampak signifikan terhadap proses pembelajaran dan prestasi belajar. Menurut Muhibbin Syah (2007: 1825) lingkungan belajar siswa dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yang pertama adalah lingkungan keluarga, seperti ketidakharmonisan antara orang tua dan keadaan ekonomi keluarga yang tidak baik. Yang kedua adalah lingkungan sekolah, contohnya adalah kondisi fisik gedung sekolah yang berkualitas baik atau buruk, serta kualitas guru dan alat pembelajaran yang rendah. Ketiga adalah lingkungan masyarakat, yakni tempat di mana siswa sering berinteraksi secara langsung dengan teman sebayanya maupun orang dewasa.

Siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik apabila dalam proses belajar terdapat perubahan dalam dirinya. Prestasi adalah hasil yang ditunjukkan oleh siswa sebagai akibat dari proses belajar yang mereka alami melalui berbagai pengalaman dan latihan. Latihan ini direpresentasikan dalam bentuk angka, huruf, dan tindakan yang dicapai oleh setiap siswa, yang kemudian tercatat dalam buku nilai siswa atau yang dikenal dengan istilah raport. Tingkat kualitas prestasi belajar di sekolah memerlukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkualitas tinggi. Apabila proses belajar dilakukan dengan efektif, maka institusi pendidikan formal seperti sekolah dapat menyediakan fondasi yang berharga untuk masa depan para siswanya.

Di zaman sekarang, kita sering melihat berbagai tindakan menyimpang dari siswa, terutama di kalangan pelajar sekolah menengah atas. Informasi semacam ini sangat mengganggu ketika banyak dibahas, terutama bagi para akademisi, yang menunjukkan bahwa sistem pendidikan masih belum berhasil mengatasi masalah tersebut. Namun, dengan adanya informasi ini, dapat dijadikan sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah. Hal ini penting karena pendidikan yang berkualitas juga dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung.

MA Daarul Anba adalah salah satu sekolah islam yang proses pembelajarannya sudah didukung dengan fasilitas yang lengkap. Meskipun

demikian, masih ada beberapa problem yang dihadapi oleh siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi awal terhadap siswa kelas X dan XI, peneliti menemukan sejumlah permasalahan, salah satunya adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti proses belajar, terutama dalam mata pelajaran ekonomi. Untuk mencapai peningkatan dalam prestasi belajar siswa, sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung, karena lingkungan belajar memiliki dampak terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Maka judul penelitian yang peneliti ambil adalah “PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survei Pada Siswa Kelas X dan XI IPS MA Daarul Anba Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana civitas akademika terutama dalam bidang pendidikan tentang bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua siswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orang tua tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberi masukan bagi siswa untuk dapat meningkatkan prestasinya.

c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi masukan kepada pendidik agar dapat membantu untuk menunjang keberhasilan dalam dalam meningkatkan prestasi belajar.

d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi sebagai bahan evaluasi untuk pihak sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar terutama ditinjau dari lingkungan sekolah.

e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.